

Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Dalam Menumbuhkan Minat Peserta Didik pada Materi Keterampilan Dasar Pembuatan Peta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-L SMAN 4 Kupang

Regina Sarah Asamoi¹, Mikael Samin², Arfita Rahmawati³

^{1,2,3} Geographphy Education, Nusa Cendana University, asamoiregina@gmail.com,
mikael.samin@staf.undana.ac.id, arfita.rahmawati@staf.undana.ac.id

Keywords:

*Project basis learning,
learning outcomes,
emebossed map*

Abstract: *Geography learning in Grade X-L of SMAN 4 Kupang is still relatively low because students assume that geography is merely memorization, as the learning process is still dominated by lecture methods. This causes students to be passive and results in low learning outcomes. Therefore, an innovative learning model is needed, one of which is project-based learning that emphasizes direct experience in the learning process. The aim of this research is to examine the process of implementing the project-based learning model and its effect on the learning outcomes of Grade X-L students of SMAN 4 Kupang. The literature review highlights theories of learning models, the concept and cycle of project-based learning, the characteristics of learning outcomes (cognitive, affective, psychomotor), geography learning, as well as previous research showing the effectiveness of this model. The research method used is Classroom Action Research (CAR). The results show a significant improvement in learning outcomes in the experimental class, as indicated by higher post-test scores compared to pre-test scores, and student skill observations reaching 80% (categorized as very good). Thus, it can be concluded that the implementation of the project-based learning model has a positive and significant effect on improving students' learning outcomes, particularly in basic map-making skills, and can serve as an innovative alternative for teachers in geography learning.*

Kata Kunci:

*Project Based Learning,
Hasil Belajar,
Peta Timbul*

Abstrak: Pembelajaran geografi di SMA Negeri 4 Kupang kelas X-L masih tergolong rendah karena peserta didik beranggapan bahwa mata pelajaran geografi hanya sebatas hafalan semata karena masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan hasil belajar rendah. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang inovatif, salah satunya *project basic learning* yang menekankan pengalaman langsung dalam proses belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa kelas X-L SMA Negeri 4 Kupang. Kajian pustaka menyoroti teori model pembelajaran, konsep pembelajaran berbasis proyek dengan siklus belajarnya, karakteristik hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotorik), pembelajaran geografi, serta penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas model ini. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas PTK. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen, ditunjukkan oleh nilai rata-rata post-test yang lebih tinggi dari pada pre-test, serta observasi keterampilan siswa yang

memperoleh nilai 80% (kategori sangat baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project basis learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada materi keterampilan dasar pembuatan peta, serta dapat dijadikan alternatif inovatif bagi guru dalam pembelajaran geografi.

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Pembelajaran berbasis proyek adalah penggunaan proyek dalam kegiatan pembelajarannya, (Saparuddin, Kurnia, & Thung, 2022).

Proyek pembelajaran tidak harus mengeluarkan biaya yang mahal, tetapi dengan memanfaatkan masalah di lingkungan sekolah seperti sampah kertas. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dimaknai sebagai segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar peserta didik yang dapat digunakan serta mendukung kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran berbasis proyek. (Ajung, Alkani, & Kasih, 2024). Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar merupakan antisipasi atau penanganan terhadap dampak-dampak perubahan lingkungan salah satunya yaitu limbah. Limbah merupakan salah satu topik yang selalu dibicarakan. Limbah menjadi masalah yang selalu membutuhkan solusi karena memberikan pengaruh besar terhadap perubahan lingkungan hidup. Dengan jumlah limbah yang terus bertambah dan tidak ditangani dengan tepat akan menimbulkan pencemaran yang dapat berakibat fatal bagi kelangsungan hidup. Hal ini juga berlaku terhadap limbah organik karena dapat menimbulkan pencemaran dan lingkungan yang tidak sehat bagi makhluk hidup, (Saparuddin et al., 2022) (Manek, et all, 2025).

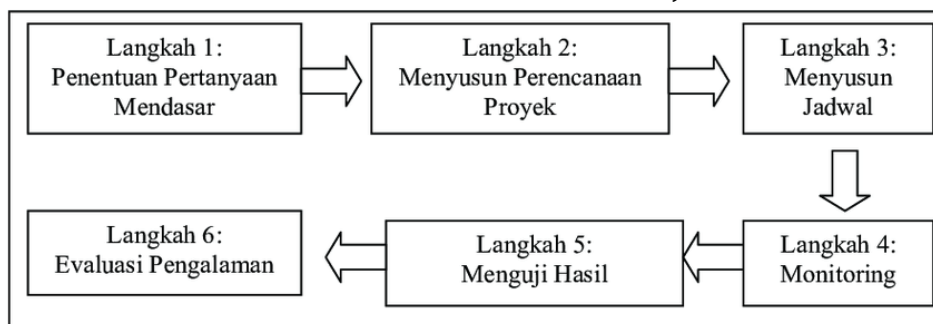
Berdasarkan Tanggapan guru mata pelajaran geografi SMAN 4 KUPANG Bapak Nelis Nyanyi tanggal 10 Februari 2024 terkait permasalahan dan judul proposal yang diangkat yaitu: "Sangat bagus sekali karena dapat meningkatkan minat belajar geografi bagi peserta didik yang selama ini beranggapan bahwa belajar geografi itu hanya sekedar materi hafalan semata tetapi dengan adanya penelitian seperti ini dapat menambah pengetahuan bagi kami sebagai guru dan juga tambahan pembelajaran bagi peserta didik". Peran Guru sangat penting untuk mengawasi membentuk, mendidik, dan mengarahkan peserta didik sehingga menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekolah (Manek, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana efektifitas hasil belajar berbasis proyek dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada materi keterampilan dasar pembuatan peta. Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh tujuan dilaksanakannya penelitian ini: Mengetahui efektifitas hasil belajar berbasis proyek dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada materi keterampilan dasar pembuatan peta.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*).

Tabel 1. Siklus model PJBL



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi : hasil bersih tanpa proses analisis data, Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, hasil belajar yang dimaksud adalah perolehan nilai kognitif peserta didik pada saat menjawab soal pretest yang telah diberikan oleh guru yang terdiri 15 butir soal pilihan ganda.

Data hasil belajar pada peserta didik hanya diperoleh penilaian pretest pada siklus I dan. Penelitian ini perolehan datanya hanya sebagai bahan perbandingan apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XL SMAN 4 Kuapang pada materi keterampilan dasar pembuatan peta setelah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning*.

1. Hasil tes siklus 1

Tabel 2. Rata-rata nilai peserta didik siklus 1

Keterangan	Nilai
Jumlah peserta didik	36
Nilai rata-rata	53,73
Nilai tertinggi	79
Nilai terendah	55

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai peserta didik pada tes siklus 1 adalah 53,73. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih perlu meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 79, sedangkan nilai terendah adalah 55. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tes ini dan untuk menentukan strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Indikator Keberhasilan Siklus 1

Berdasarkan hasil tes siklus 1, indikator keberhasilan belum tercapai karena nilai rata-rata siswa masih dibawah 75, yaitu 53,73. Dapat ditemukan siswa yang mencapai ketuntasan belajar KKM 75 sebanyak 18 siswa, dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM 75 sebanyak 18 siswa. Melihat tingkat ketuntasan tersebut, meskipun telah mengalami peningkatan namun masih belum mencapai pembelajaran efektif, maka peneliti akan melanjutkan penelitian tindakan kelas (PTK) ke siklus selanjutnya atau Siklus II sesuai dengan rancangan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti masih akan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan menggunakan media

pembelajaran peta timbul untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-L SMAN 4 Kupang. Maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

3. Hasil tes siklus II

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, hasil belajar yang dimaksud adalah perolehan nilai kognitif peserta didik pada saat menjawab soal post test yang telah diberikan oleh guru yang terdiri 15 butir soal pilihan ganda pada siklus II.

Tabel 3. Rata-rata nilai peserta didik siklus II

Keterangan	Nilai
Jumlah peserta didik	36
Nilai rata-rata	78,52
Nilai tertinggi	85
Nilai terendah	60

Berdasarkan tabel 4.6 mengenai data ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II diperoleh dengan keseluruhan nilai 2.639 dengan nilai rata-rata 78 nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60 tergolong kategori baik. Apabila dibandingkan dengan siklus I hanya mendapatkan skor 50% hasil belajar dan pada siklus II terdapat peningkatan dapat dikatakan jauh lebih baik. Dapat diketahui hasil belajar pada siklus II sudah mencapai ketuntasan minimum (KKM) yaitu ≥ 75 dan mencapai lebih dari 80% siswa yang tuntas pada akhir siklus. Dengan hasil data yang telah diperoleh baik pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan; Dengan menerapkan Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas pembelajaran pada materi keterampilan dasar pembuatan peta hal tersebut dapat terbukti dari hasil data pada siklus I dan siklus II. Dengan menerapkan Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal tersebut dapat terbukti dari hasil data pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil belajar pada materi keterampilan dasar pembuatan peta dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) diperoleh data ketuntasan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

4. Indikator Keberhasilan Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II, indikator keberhasilan sudah tercapai karena nilai rata-rata peserta didik sudah mencapai KKM 75. Dapat ditemukan siswa yang mencapai ketuntasan belajar KKM sebanyak 29 siswa, dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM sebanyak 7 siswa. Melihat tingkat ketuntasan tersebut, siklus II dikatakan berhasil terdapat peningkatan yang lebih signifikan. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II yaitu 78,52 dengan nilai tertinggi siswa 80 dan nilai terendah siswa 66. Selain itu partisipasi siswa dan peneliti pada siklus II juga dapat menjadi indikator keberhasilan pada siklus II.

5. Analisa Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan hasil data yang telah dilakukan pada Tabel 4.3 dan tabel 4.6 menunjukkan adanya hasil peningkatan belajar peserta didik X-L pada materi keterampilan dasar pembuatan peta dengan menggunakan model *Project Based*

Learning dan metode diskusi hal ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan dibuktikan melalui data hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 53,73 dengan kategori kurang dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 78,52. persentase ketuntasan peserta didik mengalami peningkatan yang sangat tinggi yaitu pada siklus I sebesar 50% dan meningkat pada siklus II menjadi 78%. Sebab siswa mampu memperoleh nilai diatas KKM yaitu 75. Peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari salah satu nilai peserta didik yang memperoleh hasil belajar 70 pada siklus I menjadi 75 pada hasil belajar siklus II. Penerapan model *Project Based Learning* pada materi keterampilan dasar pembuatan peta terbukti mampu siswa dalam memahami materi dengan cara melakukan pembelajaran nya meningkatkan keaktifan peserta didik serta meningkatkan kreativitas dalam pembuatan proyek pembuatan peta timbul. Akan tetapi model *Project Based Learning* harus didukung dengan kemauan dan kemampuan peserta didik untuk selalu semangat dalam belajar. Berdasarkan pemaparan diatas penelitian ini dapat mengatasi permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah yaitu rendahnya kreativitas dan hasil belajar peserta didik pada materi keterampilan dasar pembuatan peta. Setelah dilakukannya penelitian ini data hasil pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Peningkatan tersebut terjadi sebab adanya kerja sama antara guru dan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar peserta didik, sebab rata-rata peserta didik X-L memiliki potensi baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan pembuatan proyek pembelajaran pada mata pelajaran Geografi materi keterampilan dasar pembuatan peta sangat rendah ini terbukti dari 18 siswa yang ada di kelas X-L, 18 dikategorikan tuntas sedangkan 18 siswa tidak tuntas. Dengan demikian yang mencapai ketuntasan belajar hanya 50%. Bahwa setelah perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan penggunaan proyek pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran geografi siswa, ini dapat dilihat dari hasil memperoleh nilai ketuntasan Siklus II yaitu 78%.

REFERENSI

- Ajung, A., Alkani, S., & Kasih, R. (2024). Strategi Penguatan Karakter Demokratis Melalui Pembelajaran PPKn Berbasis Proyek. 4(2), 821–834.
- Gumelar, R. A. (2023). Strategi Guru IPS dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Project Based Learning Siswa Kelas VII DI MTs Al-Alawiyah Karangrandu Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023.
- Rahmawati, S. (2022). Kemampuan Guru dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Lesson Study Mata Pelajaran Matematika di Tingkat Madrasah Tsanawiyah. JEID: Journal of Educational Integration and Development, 2(3), 172–186. <https://doi.org/10.55868/jeid.v2i3.142>
- Saparuddin, S., Kurnia, N., & Thung, C. N. Y. (2022). PENGEMBANGAN PANDUAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBASIS RISET PENGOLAHAN LIMBAH ORGANIK MENGGUNAKAN *Hermetia illucens*. Binomial, 5(2), 147–160. <https://doi.org/10.46918/bn.v5i2.1536>
- Fadiyah Andirasdini, I., & Fuadiyah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Baseed Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi :

- Literature Review. Biodik, 10(2), 156–161. <https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.33827>
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). 2(1), 14–23.
- Manek, A. H. (2023). PENGARUH MODEL SPASIAL BASED LEARNING (SBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR SPASIAL MAHASISWA PADA MATA KULIAH PRAKTEK KERJA LAPANGAN GEOGRAFI (PKLG). *Jurnal Geoedusains*, 4(1), 1–17.
- Manek, A. H., Sunimbar, Pamungkas, B. T. T., Andrinata, & Mikael Samin. (2025). PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS OUTDOOR STUDY TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR SPASIAL PESERTA DIDIK, 21, 1–13.
- HERYANTI, H. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Kerjasama Tim Murid Sdn 21 [http://eprints.unm.ac.id/13358/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/13358/1/ARTIKEL JURNAL.pdf](http://eprints.unm.ac.id/13358/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/13358/1/ARTIKEL%20JURNAL.pdf)
- Chandra, D., Wilis, R., Frananda, H., Rahmi, L., Arif, D. A., Wijayanto, B., & Putra, A. (2019). Pembuatan Peta Timbul Sebagai Media Pembelajaran Geografi. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 8(2), 211–221. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.2139>